



## PERMASALAHAN DAN PENANGGULANGAN DALAM EKONOMI SUMBER DAYA MANUSIA

**Ahmad Khusairi<sup>(1)</sup>, Khuzaini<sup>(2)</sup>, Syahrial Saddiq<sup>(3)</sup>**

Magister Manajemen Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

E-mail: Kusairi.ahmad1980@gmail.com

### Abstract

*This research aims to examine: (1) human resource problems, (2) the role of government in human resources in Indonesia (3) solutions to human resource problems in Indonesia. The design of this research is. The method for writing this article is to use the Literature Review Method, namely the Qualitative Descriptive method and library research, sourced from the online application Google Scholar, Mendeley and other online applications. This Literature Review article is in the field of International Business Economics, Human Resources Management. The research results show (1) human resources are very important to advance Indonesia (2) the government's role in human resources is needed (3) solutions to every human resources problem in Indonesia.*

**Keywords:** Human resource issues

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) permasalahan sumber daya manusia, (2) peran pemerintah dalam sumber daya manusia di Indonesia (3) solusi permasalahan sumber daya manusia di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan (1) sumber daya manusia sangat penting untuk memajukan Indonesia (2) diperlukan nya peran pemerintah dalam sumber daya manusia (3) solusi untuk setiap permasalahan sumber daya manusia di Indonesia.

**Kata kunci :** Permasalahan sumber daya manusia

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara Berkembang dan memiliki permasalahan ekonomi. Salah satu permasalahan yang dihadapi negara berkembang adalah pendapatan dan tingkat kemiskinan. Kemiskinan terjadi dikarenakan kurangnya materi seperti kebutuhan sehari-hari, sandang, pangan, papan maupun sedikitnya lapangan pekerjaan yang menyebabkan semakin banyaknya pengangguran yang berpengaruh terhadap kemiskinan.

Pembangunan ekonomi sebuah proses pendapatan riil perkapita yang meningkat terus menerus serta berkelanjutan, peningkatan produktivitas perkapita, Adrimas (2012). Tujuan akhir dari pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kesejahteraan dari masyarakat. Sebanyak 95% karyawan industri kita tingkat pendidikannya masih SMA atau SMK ke bawah," ungkap Kepala Pusdiklat Kementerian Perindustrian, Arifin, pada jumpa pers Konvensi RSKKNI Tenunan Tradisional di Jakarta, Kamis (20/8). Keadaan yang demikian itu akan menghambat pembangunan. Oleh karena itu diperlukannya keseimbangan antara SDM dan pembangunan ekonomi

## METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ini adalah menggunakan Metode Literature Review ini adalah dengan metode Kualitatif Deskriptif dan kajian Pustaka atau Library Research, bersumber dari aplikasi online Google Scholar, Mendeley dan aplikasi online lainnya.



Artikel Literature Review ini dalam bidang ilmu Ekonomi Bisnis Internasional Manajemen Sumber Daya Manusia. Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi met.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Masalah-masalah SDM di Inonesia**

Masalah-masalah yang timbul dalam sumber daya manusia di indonesia adalah:

1. Kurangnya sumber daya manusia yg berkualitas,  
SDM yang berkualitas komperhensif dalam berpikir dan selalu mengantisipasi tuntutan di masa depan, memiliki sikap positif, berperilaku terpuji, dan berwawasan, serta memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan diberbagai bidang serta sektor pembangunan.
2. Kurangnya pendidikan yang tinggi yang disediakan , tugas pendidikan adalah mencerdaskan anak bangsa untuk pembangunan. Kualitas siswa masih rendah, dikarenakan pengajar yang kurang profesional, registrasi pendidikan yang mahal, bahkan aturan UU Pendidikan kacau.
3. Kurangnya keahlian sumber daya manusia. Keahlian sumber daya manusia untuk menguasai sesuatu yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah faktor yang sangat penting yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia tersebut. Dengan memiliki keahlian yang khusus maka dia akan dengan mudah untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahliannya.
4. Keterbatasan penyediaan kesempatan kerja.
5. Rendahnya tingkat pendapatan per kapita sumber daya manusia.
6. Rendahnya pengetahuan yang masyarakat.
7. Kurangnya pengetahuan teknologi baru yang digunakan
8. Pembangunan perekonomian di setiap daerah tidak merata  
Pembangunan yang tidak seimbang di karenakan perekonomian yang kurang lancar. Pembangunan memiliki dampak yang sangat penting dalam menanggulangi pengangguran khususnya pembangunan perekonomian. Apabila pembangunan perekonomian suatu daerah maju atau lancar, maka lapangan pekerjaan yang tersedia di suatu daerah akan semakin banyak. Akan tetapi bila kurangnya lapangan pekerjaan tetap terjadi maka akan menimbulkan pengangguran.
9. Rendahnya produktivitas tenaga kerja
10. Rendahnya mutu hasil pendidikan. Penduduk buta huruf dari usia 10 tahun keatas masih tinggi yaitu sekitar 18,7 juta orang (11%) dan usia 10-50 tahun tercatat 6,9 juta orang. Tingginya angka buta huruf karena masih terus terjadi siswa putus SD di kelas awal (1-3) yaitu 250.000-300.000 per tahun.
11. Tingginya pertumbuhan penduduk. adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan waktu sebelumnya.
12. Minimnya keterampilan dan pelatihan sumber daya manusia. Minimnya keterampilan dan pelatihan sumber daya manusia adalah terbatasnya kemampuan karena kurangnya pelatihan untuk menguasai keterampilan tertentu.



13. Tingginya tingkat kemiskinan. Upaya penanggulangan kemiskinan dapat dilakukan melalui berbagai cara, misalnya Program Inpres Data Tertinggal (IDT), pemberian kredit untuk para petani dan pengusaha kecil berupa Kredit Usaha Kecil (KUK), Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP).
14. Rendahnya tingkat pendidikan formal.
15. Rendahnya tingkat kemajuan dan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan adalah sebuah konsep yang digunakan untuk memberikan layanan kesehatan kepada seluruh masyarakat.
16. Inflasi dan Tingkat Pengangguran yang Terus Meningkat. Inflasi atau kenaikan tingkat harga secara umum dan terus menerus bagi sebuah negara sebenarnya merupakan hal yang wajar, selama tidak melebihi batas normal, berlangsung singkat dan masih dapat terkendalikan oleh pemerintah. Inflasi ini dianggap berbahaya karena dapat berakibat dampak negatif seperti menurunkan tingkat kesejahteraan rakyat, memburuknya distribusi pendapatan dan mengganggu stabilitas ekonomi.
17. Masalah Pemerataan Pendapatan. Masalah lain yang dihadapi pemerintah dalam melaksanakan pembangunan ekonomi adalah masalah pemerataan pembangunan

#### B. Peran Pemerintah

Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah- masalah tersebut adalah:

1. Untuk mengatasi pertumbuhan penduduk yaitu dengan program KB.
2. Mengatasi kepadatan penduduk dengan:
  - a. Program Transmigrasi
  - b. Pembangunan lebih intensif di Kawasan Indonesia Timur
3. Mengatasi Tingkat kesehatan yang rendah dengan:  
Pembangunan fasilitas kesehatan seperti Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) serta pelayanan untuk penduduk miskin secara gratis.
4. Untuk mengatasi tingkat pendidikan rendah. Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang lebih lengkap dan seimbang di setiap daerah di Indonesia, kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan tenaga pengajar yang professional
5. Mengatasi penghasilan yang minimum: Menciptakan perangkat hukum yang menjamin tumbuh dan berkembang-nya usaha/investasi, baik PMDN ataupun PMA serta Optimalisasi peranan BUMN.

#### C. Solusi-solusi masalah Sumber Daya Manusia

1. Pemerintah harus membuat program sekolah gratis 12 tahun.
2. Memberikan beasiswa pendidikan kepada anak-anak yang miskin.
3. Pemerintah memberikan sarana , fasilitas dan tenaga pengajar yang kompeten,



dan kurikulum yang tepat

4. Membuka lapangan kerja untuk masyarakat di daerah agar mendapatkan penghasilan yang tinggi
5. Perusahaan harus membuat kegiatan program pengembangan keterampilan secara berkala.
6. Perusahaan membuat program pengembangan keterampilan dan keahlian untuk para pegawai baru dan para pemimpin perusahaan.
7. Pemerintah dan pihak swasta harus memberikan bantuan pelatihan agar masyarakat mempunyai skill dan keterampilan
8. Pemerintah dan pihak swasta memberikan bantuan modal.
9. Perusahaan mengadakan program kegiatan pelatihan teknologi terbaru secara bertahap untuk karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.
10. Memberikan beasiswa untuk tenaga kerja perusahaan
11. Pemerintah dan perusahaan harus menyediakan fasilitas untuk melatih keterampilan para karyawannya.
12. Perlunya rumah-rumah singgah untuk anak jalanan guna menjadi tempat belajar

## **PENUTUP**

1. Sumber Daya Manusia adalah individu penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya
2. Keterbatasan kesempatan dan peluang yang dimiliki kelompok masyarakat untuk mengakses SDM pembangunan mengakibatkan melemahnya SDM.
3. Peranan pemerintah untuk SDM di Indonesia, contohnya menciptakan lapangan pekerjaan, dan pelayanan kesehatan yg simple dan murah, memberikan pelayanan pendidikan gratis, memberikan kesehatan kepada masyarakat miskin. Selain itu juga pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti Kredit Usaha Tani (KUT), Kredit perbankan untuk modal, pembebasan pajak untuk hasil pertanian, subsidi untuk perlengkapan pertanian, operasi beras murah dan beberapa program lainnya
4. Agar berkurang permasalahan SDM di Indonesia, harus melakukan langkah merombak struktur dengan cara memperkuat politik perekonomian kelompok masyarakat miskin
5. Struktur yang lebih adil dan merata, serta strategi untuk meningkatkan akses kelompok masyarakat miskin terhadap sumber daya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Barthos, B. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Permasalahan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.



Istijanto.2008. *Riset sumberDaya Manusia: Masalah Riset SDM*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*. Edisi Kelima. Malang: Universitas Negeri Malang.